

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten dari 5 Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di pulau Jawa, antara $07^{\circ} 44' 04''$ – $08^{\circ} 00' 27''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 12' 34''$ – $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur. Bagian utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul dan bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo.

Luas wilayah Kabupaten Bantul $506,85 \text{ km}^2$ (15,90% dari luas wilayah Propinsi DIY). Kabupaten Bantul terdiri dari 17 Kecamatan, yaitu Kecamatan Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Bantul, Jetis, Imogiri, Dlingo, Pleret, Piyungan, Bantuntapan, Sewon, Kasihan, Pajangan dan Sedayu. Lahan pertanian di Kabupaten Bantul memiliki topografi yang bervariasi, mulai dari daerah datar yang didomisili oleh persawahan, berbukit dan daerah di sekitar pantai. Luas lahan sawah seluas 16.033 Ha, luas lahan bukan sawah seluas 14.125 Ha, dan luas bukan pertanian seluas 21.089 Ha.

Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil-hasil pertanian melalui penggunaan benih berlabel (bersertifikat) dan pengelolaan hama terpadu. Kebutuhan benih berlabel (bersertifikat) di Kabupaten Bantul dipenuhi oleh kelompok-kelompok penangkar benih yang tersebar di Kabupaten Bantul dan UPT Balai Benih Pertanian Barongan yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul.

Tabel 15. Luas lahan sawah per kecamatan di Kabupaten Bantul

No	Kecamatan	Luas Lahan Sawah (Ha)
1	Srandakan	484,57
2	Sanden	837,37
3	Kretek	955,36
4	Pundong	875,99
5	Bambanglipuro	1.164,99
6	Pandak	985,40
7	Bantul	1.217,79
8	Jetis	1.384,20
9	Imogiri	923,44
10	Dlingo	261,00
11	Pleret	720,57
12	Piyungan	1.327,57
13	Banguntapan	1.350,92
14	Sewon	1.417,62
15	Kasih	866,76
16	Pajangan	282,15
17	Sedayu	977,90

Sumber : Kantor BPN Bantul, 2014

B. Keadaan Umum UPT Balai Benih Pertanian Barongan

UPT Balai Benih Pertanian Barongan berdiri pada tahun 1965, yang saat itu masih berstatus Balai Pertanian Pembantu. Pada tahun 1977 berubah status menjadi Balai Benih Pertanian. Berdiri di atas lahan seluas 1,3 Ha yang terdiri dari 1 Ha lahan persawahan dan 0,3 Ha berupa bangunan kantor dan gudang. Pada tanggal 6 Juli 2011, Balai Benih Pertanian Barongan meningkat status menjadi Unit Pelayanan Teknis Balai Benih Pertanian Barongan (UPT BBP Barongan) dengan SK No. 39 Tahun 2011 dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. Varietas yang diproduksi umumnya yang laku di pasaran dan disukai petani seperti varietas IR64, Mekongga, Situ Bagendit, Ciherang dan Pepe.

UPT Balai Benih Pertanian Barongan terletak di dusun Mindi, desa Sumberagung, Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Geografis kecamatan ini berada di ketinggian antara 20 - 100 m dpl. Suhu rata-rata antara 25⁰ - 30⁰C. Luas daerahnya sekitar 24,47 km². Kondisi tanah rata-rata berupa tanah Regosol yang merupakan jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul. Tanah

Regosol adalah tanah yang berasal dari material gunung berapi, bertekstur kasar bercampur dengan pasir, dengan solum tebal, dan memiliki tingkat kesuburan rendah. Lokasi UPT Balai Benih Pertanian Barongan berada tepat di belakang balai desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Batas-batas wilayah UPT Balai Benih Pertanian Barongan antara lain :

Sebelah Utara : Bulak Mindi

Sebelah Selatan : BDK Propinsi DIY

Sebelah Barat : Balai Desa Sumberagung

Sebelah Timur : Dusun Mindi

1. Visi, Misi dan Motto UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Adapun visi, misi dan motto yang ada di lingkungan kerja UPT Balai Benih Pertanian Barongan, antara lain :

a. Visi UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Visi UPT Balai Benih Pertanian Barongan adalah meningkatkan kesejahteraan petani, dengan cara (1) meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani serta teknologi untuk menghasilkan komoditas yang berdaya saing tinggi, (2) meningkatkan pemberdayaan kelembagaan petani yang berupa kelompok penangkar benih, (3) meningkatkan produksi dan produktifitas pertanian yang meliputi tanaman pangan (padi), tanaman hortikultura (sayuran, pisang) untuk memantapkan ketahanan pangan.

b. Misi UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Misi UPT Balai Benih Pertanian Barongan antara lain (1) mengupayakan kecukupan benih, (2) mewujudkan kelompok tani menjadi penangkar benih, (3) terwujudnya Kabupaten Bantul menjadi pusat perbenihan (*Bantul Seed Center*).

c. Motto UPT Balai Benih Pertanian Barongan

1) Motto Bagi Karyawan UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Ada dua motto pelayanan yang digunakan di UPT Balai Benih Pertanian Barongan untuk memotivasi karyawan dalam bekerja, antara lain:

- a) “*Rame Ing Gawe, Suthik Nganggur*” artinya karyawan UPT Balai Benih Pertanian Barongan diharapkan suka dalam bekerja, dengan perasaan suka cita sehingga pekerjaan menjadi mudah dan ringan, serta tidak suka berdiam diri dan bermalas-malasan yang dapat merugikan banyak pihak.
- b) “*Gojek Nesu, Njajakke Konco-konco Sak Kantor*”, artinya agar suasana kantor tetap kondusif, tidak ada perasaan marah dan dendam sesama karyawan UPT Balai Benih Pertanian Barongan, maka saat bersenda gurau dengan sesama karyawan saat istirahat diharapkan tidak saling tersinggung dan marah, jika ada karyawan yang marah maka sudah disepakati oleh semua karyawan bahwa karyawan yang marah untuk mentraktir makan semua karyawan.

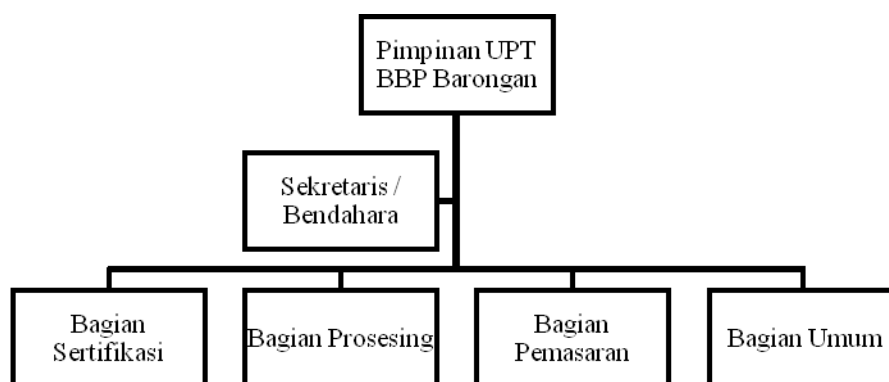
2) Motto Bagi Pengguna Layanan

Adapun motto yang digunakan UPT Balai Benih Pertanian Barongan untuk memberikan motivasi dan jaminan bagi petani pengguna benih bersertifikat, antara lain :

- a) “*Benih Unggul Petani Makmur*” yang artinya dengan menggunakan benih yang unggul akan mendapatkan hasil produksi yang tinggi dan pendapatan petani meningkat.
- b) “*Anda Ingin Beragribisnis : Kuasai Benih/Bibit dan Pakan, Pasti Akan Sukses*” yang artinya untuk beragribisnis pertanian masalah pokok dan pertama yang harus dijawab dan dikuasai adalah benih/bibit bagi usaha pertanian dan pakan bagi usaha peternakan.
- c) “*Benih Tidak Tumbuh, Kami Siap Mengganti*” yang berarti adanya jaminan bagi petani pengguna benih bersertifikat yang membeli benih di UPT Balai Benih Pertanian Barongan jika daya tumbuh tanamannya tidak memenuhi sampai dengan 80%.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan terdiri dari pimpinan, sekretaris/bendahara, bagian sertifikasi, bagian prosesing, bagian pemasaran, bagian umum.



Gambar 3. Struktur Organisasi UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Tugas-tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi UPT Balai Benih Pertanian Barongan adalah sebagai berikut :

- a. Pimpinan UPT Balai Benih Pertanian Barongan
 - 1) Mengelola dan mengendalikan aktivitas atau kegiatan
 - 2) Bertanggung jawab terhadap jalannya UPT Balai Benih Pertanian Barongan
- b. Sekretaris/Bendahara
 - 1) Menyelenggarakan surat menyurat
 - 2) Menyelenggarakan administrasi keuangan
- c. Bagian Sertifikasi
 - 1) Mensertifikasi kegiatan penyelenggaraan benih
 - 2) Bertanggung jawab dalam proses sertifikasi di lapangan
 - 3) Mencatat, mengidentifikasi proses pengujian laboratorium BPSBP
- d. Bagian Processing
 - 1) Memproses calon benih menjadi benih
 - 2) Melaksanakan kegiatan penyimpanan di gudang
 - 3) Melaksanakan packing benih
 - 4) Bertanggung jawab terhadap distribusi di gudang
- e. Bagian Pemasaran
 - 1) Memasarkan benih bersertifikat ke konsumen
 - 2) Menjalani kerjasama dengan *stake holder* benih
 - 3) Bertanggung jawab terhadap pengiriman benih
 - 4) Melaksanakan promosi benih

f. Bagian Umum

- 1) Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana UPT Balai Benih Pertanian Barongan
- 2) Membantu kelancaran tugas bagian lain

3. Proses Produksi Benih di UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Proses produksi benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan meliputi pengeringan benih, pengolahan benih, pengemasan benih dan penyimpanan benih. Pengeringan benih di UPT Balai Benih Pertanian Barongan dilakukan dengan cara penjemuran calon benih menggunakan teknologi rekayasa penjemuran Karya Santoso. Pengeringan dilakukan hingga mencapai kadar air yang memenuhi standar mutu benih bersertifikat (maksimal 13%).

Pengolahan benih meliputi pembersihan benih, pemilahan (grading) dan perlakuan benih (jika perlu). Pembersihan benih menggunakan *cleaner* atau aspirator. Kemudian pengemasan benih dilakukan setelah hasil uji lab terhadap contoh benih dinyatakan lulus dan label selesai dicetak. Benih padi dikemas dalam karung plastik yang dilapisi kantong plastik di bagian dalamnya dengan tebal 0,08 mm. Penyimpanan benih dilakukan di dalam gudang di UPT Balai Benih Pertanian Barongan.

Pada tahun 2016, UPT BBP Barongan hanya memproduksi Benih Dasar (FS) sebesar 5.450 kg dan Benih Pokok (SS) sebesar 138.705 kg. Sedangkan Benih Sebar (ES) tidak diproduksi secara langsung, melainkan hasil dari Benih Pokok (SS) yang tidak lulus seleksi sertifikasi benih, yaitu sebesar 5.240 kg. Sehingga total produksi benih padi pada tahun 2016 sebesar 149.395 kg. Benih

Dasar digunakan untuk penangkaran benih padi dengan label warna putih, Benih Pokok dan Benih Sebar digunakan untuk benih konsumsi dengan label warna ungu dan warna biru. Berikut ini daftar hasil produksi benih padi di UPT BBP Barongan pada tahun 2016.

Tabel 16. Produksi benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan tahun 2016

No.	Bulan	PRODUKSI (kg)			Jumlah
		FS	SS	ES	
1	Januari	850	9,400	-	10,250
2	Februari	-	14,550	-	14,550
3	Maret	-	16,280	-	16,280
4	April	-	11,720	-	11,720
5	Mei	-	15,910	1,720	17,630
6	Juni	605	7,040	-	7,645
7	Juli	85	9,680	-	9,765
8	Agustus	520	12,560	-	13,080
9	September	1,320	15,325	-	16,645
10	Oktober	1,150	16,680	-	17,830
11	Nopember	-	-	-	-
12	Desember	920	9,560	3,520	14,000
Jumlah		5,450	138,705	5,240	149,395

Sumber : UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Keterangan :

FS : *Foundation Seed* (Benih Dasar)

SS : *Stock Seed* (Benih Pokok)

ES : *Extention Seed* (Benih Sebar)

4. Proses Sertifikasi Benih di UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Permohonan sertifikasi benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan ditujukan kepada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Padi DIY (BPSBP). Sertifikasi benih padi meliputi (1) Pemeriksaan lapangan, terdiri pemeriksaan terhadap dokumen, pemeriksaan terhadap pertanaman (2) Pengujian laboratorium, untuk mengetahui mutu fisik dan fisiologis kelompok calon benih (3) Pelabelan, label dibuat oleh produsen benih menggunakan nomor seri label dari penyelenggara sertifikasi (4) Pengujian dan pelabelan ulang. Informasi dalam label terdiri dari nama varietas benih padi, berat bersih (kg), tanggal selesai

pengujian, tanggal akhir berlakunya label, kadar air, benih murni, benih varietas lain, kotoran benih, dan daya tumbuh benih.

Dengan adanya sertifikasi benih, diharapkan para petani dapat menggunakan benih yang bersertifikat. Adapun ketentuan persyaratan untuk benih bersertifikat, antara lain : kadar air dalam benih maksimal 13%, mempunyai daya tumbuh minimal 80%, presentase kotoran benih maksimal 2%, kemurnian benih minimal 98%, memiliki kotoran benih maksimal 2%, dan presentase campuran varietas lain maksimal 0,2%.

5. Proses Pemasaran Benih di UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Konsumen benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan mayoritas berasal dari Kabupaten Bantul dan ada yang berasal dari Klaten, Jawa Tengah. Benih padi dipasarkan ke toko-toko pertanian, Kelompok Tani dan petani padi yang berada di sekitar UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Berikut ini hasil penjualan benih padi di UPT BBP Barongan pada tahun 2016.

Tabel 17. Penjualan benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan tahun 2016

No	Bulan	Penjualan (Rp)		
		FS	SS	ES
1	Januari	1.000.000	159.840.000	5.688.000
2	Februari	440.000	142.516.000	4.181.000
3	Maret	3.300.000	246.451.000	14.023.000
4	April	1.595.000	70.028.000	-
5	Mei	1.320.000	3.403.000	-
6	Juni	330.000	21.484.000	-
7	Juli	440.000	67.568.000	-
8	Agustus	1.320.000	69.003.000	-
9	September	495.000	178.719.000	-
10	Oktober	-	290.362.000	-
11	November	-	39.196.000	-
12	Desember	825.000	68.552.000	-
Jumlah		11.065.000	1.357.122.000	23.892.000

Sumber : UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Keterangan :

FS : *Foundation Seed* (Benih Dasar)

SS : *Stock Seed* (Benih Pokok)

ES : *Extention Seed* (Benih Sebar)

C. Keadaan Umum Konsumen Benih Padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan Bantul

Konsumen benih padi dari UPT BBP Barongan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu (1) petani yang membeli benih padi melalui pedagang benih, (2) petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani, dan (3) petani yang membeli benih padi langsung di UPT BBP Barongan.

1. Keadaan Umum Kios ANS

Kios ANS beralamat di jalan Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Kios ANS menjual berbagai macam alat dan bahan pertanian sejak tahun 1999 dan mulai bekerja sama dengan UPT Balai Benih Pertanian Barongan sejak tahun 2002. Jarak antara kios ANS dan UPT BBP Barongan berjarak ± 15 km.

Konsumen dari kios ANS yaitu petani padi yang berasal dari daerah sekitar kios seperti dari kecamatan Pleret dan Kecamatan Imogiri. Selain itu, kios ANS juga memiliki konsumen lain yang berasal dari daerah Klaten, Jawa Tengah. Pembelian benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan dilakukan setiap satu bulan sekali, tergantung jumlah stok benih di toko. Varietas yang dibeli beragam seperti IR 64, Situbagendit dan Mekongga dengan perbandingan pembelian 2 : 1 : 1. Pembelian benih padi menggunakan mobil box terbuka yang biaya angkutnya ditanggung oleh kios ANS, karena pihak UPT BBP Barongan tidak menyediakan fasilitas tersebut.

2. Keadaan Umum Kelompok Tani Kari Mulyo

Kelompok Tani Kari Mulyo berdiri pada tahun 2002 yang beralamat di Karen, Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Saat ini kelompok tani Kari Mulyo di ketuai oleh Bapak Suhadi yang beranggotakan 170 orang anggota. Luas lahan yang dimiliki setiap anggota kelompok tani berbeda-beda dengan rata-rata luas lahan sebesar $\pm 0,2 - 0,3$ Ha setiap anggota.

Kelompok Tani Kari Mulyo melakukan pembelian benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan sejak tahun 2014 hingga sekarang. Jarak tempuh dari Kelompok Tani ke UPT Balai Benih Pertanian Barongan sejauh ± 10 km. Varietas benih padi yang digunakan setiap musim tanam berbeda-beda namun tetap seragam setiap anggota. Varietas benih padi yang biasa digunakan oleh kelompok tani yaitu Situbagendit dan Mekongga. Pemilihan varietas yang akan digunakan setiap musim tanam tergantung dengan kesepakatan anggota kelompok tani. Penggunaan benih padi yang seragam dianggap dapat lebih memudahkan pada saat pemeliharaan tanaman.

3. Keadaan Umum Petani Pembeli Benih Padi Langsung di UPT BBP Barongan

Petani yang dijadikan responden pada kategori ini yaitu petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Jarak antara petani dengan UPT BBP Barongan berjarak ≤ 5 km. Petani lebih memilih membeli benih padi di lokasi tersebut karena dianggap lebih memudahkan, selain itu harga jual benih juga lebih murah yaitu Rp. 42.000 per kemasan (5 kg). Varietas yang dibeli petani padi sangat beragam, seperti Mekongga, Situbagendit, Ciherang dan IR 64. Berdasarkan hasil wawancara, petani hanya melakukan

pembelian benih setiap memasuki musim tanam dan dengan jumlah pembelian yang sedikit yaitu 1-2 kemasan dengan varietas yang sama. Hal tersebut disebabkan karena rata-rata luasan lahan yang mereka miliki hanya 0,3 Ha.